

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PERAWAT
DALAM PELAKSANAAN TRIAGE PADA PASIEN
GAWAT DARURAT DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



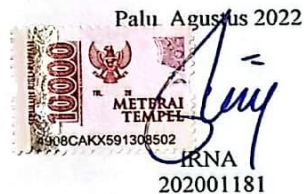
**IRNA
202001181**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Pada Pasien Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagianakhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PERAWAT
DALAM PELAKSANAAN TRIAGE PADA PASIEN
GAWAT DARURAT DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

*CORRELATION OF KNOWLEDGE WITH NURSE'S ATTITUDE
IN IMPLEMENTATION OF TRIAGE TOWARD EMERGENCY
PATIENTS IN EMERGENCY UNIT OF UNDATA
HOSPITAL, CENTRAL SULAWESI PROVINCE*

Irna, Surianto, James Walean
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Instalasi Gawat Darurat (IGD) berfungsi sebagai pintu masuk utama bagi pasien gawat darurat. Kondisi darurat ialah situasi klinis di mana pasien memerlukan intervensi medis secepat mungkin untuk menolong nyawanya dan mencegah cedera berkelanjutan. Keputusan triase memerlukan proses kognitif yang kompleks, kontak pertama pasien saat dibawa ke UGD dalam keadaan darurat adalah perawat triase. Oleh karena itu, semua tenaga kesehatan di ruang gawat darurat harus selalu mengupayakan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Pada Pasien Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif analitik dengan desain crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, dengan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling. Analisis data menggunakan Uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan 25 responden (54,3%) yang memiliki pengetahuan baik dan 24 responden (52,2%) yang memiliki sikap baik. Hasil analisis bivariat dengan Uji Chi-Square diperoleh hasil terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap perawat dalam pelaksanaan triage dengan nilai p -value 0,001 (p -value < 0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam pelaksanaan triage pada pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Saran dari penelitian diharapkan dengan peningkatan pengetahuan triage perawat maka akan membuat sikap perawat menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Triage, Perawat

**CORRELATION OF KNOWLEDGE WITH NURSE'S ATTITUDE
IN IMPLEMENTATION OF TRIAGE TOWARD EMERGENCY
PATIENTS IN EMERGENCY UNIT OF UNDATA HOSPITAL,
CENTRAL SULAWESI PROVINCE**

Irna, Surianto, James Walean
Nursing Science, Widya Nusantara College of Health, Palu

ABSTRACT

The Emergency Room (IGD, Indonesian, red) is the main gate for any emergency patient admission. An emergency is a clinical condition in which a patient needs immediate medical treatment to save lives and permanent disability. Triage intervention requires complex cognitive processes, and the first person who contacts to patient ER in an emergency condition is a triage nurse. Therefore, all health staff in the ER must keep the efficiency and effectiveness of services provided. The aim of the research to analyze the correlation between knowledge and nurse's attitudes in the implementation of triage toward emergency patients at the Emergency Room of Undata Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research, with an analytical descriptive approach and a cross-sectional design method. The total of the population was 46 staff nurses in the Emergency Room of Undata Hospital, Central Sulawesi Province, The sampling technique was taken by total sampling method. Data analysis by using Chi-Square Test. The results found that about 25 respondents (54.3%) have good knowledge and 24 respondents (52.2%) have a good attitude. The results of the bivariate analysis by using the Chi-Square Test showed a correlation between the knowledge and attitudes of nurses in the implementation of triage with a p-value of 0.001 (p-value <0.05). The conclusion of the research mentioned that have a correlation between the knowledge and attitudes of nurses in the implementation of triage toward emergency patients at the Emergency Room of Undata Hospital, Central Sulawesi Province. Suggestions from the research are expected to improve the knowledge of nurses' triage to stimulate nurses' attitudes more better.

Keywords: Knowledge, Attitude, Triage, Nurse



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PERAWAT
DALAM PELAKSANAAN TRIAGE PADA PASIEN
GAWAT DARURAT DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**IRNA
202001181**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PERAWAT
DALAM PELAKSANAAN TRIAGE PADA PASIEN
GAWAT DARURAT DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH****SKRIPSI****IRNA
202001181**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 26 Agustus 2022

**Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc
NIK. 20130901030**

(.....)

**Dr. Surianto, S. Kep.,Ns.,M.P.H
NIK.20080902007**

(.....)

**James Walean, SST.,M.Kes
NIK. 20080901008**

(.....)

**Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu****Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan terima kasih kepada orang tua tercinta, yaitu bapak saya Marjuki dan Ibu saya Djam`a, dan kakak kandung saya Fahrudin dan Irfan, serta pihak-pihak yang sangat membantu, atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Judul penelitian ini “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Pada Psien Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi” yang di laksanakan Pada bulan Juni 2022.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H.,M.Kes, selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ibu Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg Selaku Ketua Prodi Program Studi NersSTIKes Widya Nusantara Palu.
4. Bapak Dr. Surianto, S.Kep, Ns, M.P.H, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak James Walean, S.ST, M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Direktur serta Staf RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

8. Terima kasih kepada kepala ruangan dan perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
9. Terima kasih Dosen pengajar dan staf akademik pada Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Terima kasih semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini, skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2022



IRNA
202001181

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka atau Telaah Pustaka	6
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Pengolahan Data	28
I. Analisa Data	29
J. Alur Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Prioritas Triage	10
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	33
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir	34
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	34
Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mengikuti Pelatihan	34
Tabel 4.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 4.7 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap Perawat Dalam Pelaksanaan Triage di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 4.8 Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Pada Pasien Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian Ujian Proposal Dan Skripsi
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
4. Surat Izin Penelitian di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Kusioner Penelitian
7. Lembar SOP Triage RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
8. Pernyataan Persetujuan (Inform Consent)
9. Surat Balasan Selesai Penelitian di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
10. Lampiran Riwayat Hidup
11. Dokumentasi Penelitian
12. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bersumber dari *World Health Organization* (WHO), Rumah Sakit ialah sektor integral pada sebuah organisasi sosial dan kesehatan dimana perannya ialah menghadirkan layanan paripurna (*komprehensif*) menurut *promotif* (promosi kesehatan), *preventif* (mencegah penyakit), *kuratif* (mengobati), serta *rehabilitatif* (memulihkan) untuk masyarakat. Rumah Sakit juga menjadi pusat pelatihan untuk tenaga medis dan pusat riset medik¹.

Sesuai pada UU No.44/2009 perihal Rumah Sakit, dimana rumah sakit ialah suatu fasilitas layanan medis yang menghadirkan pelayanan kesehatan individu dengan menyeluruh melalui proses menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat²

Instalasi gawat darurat (IGD) berfungsi menjadi pintu gerbang awal bagi pasien gawat darurat. Kondisi darurat ialah situasi klinis di mana pasien memerlukan intervensi medis secepat mungkin untuk menolong nyawanya dan mencegah cedera lebih lanjut².

Keputusan triase memerlukan proses kognitif yang kompleks, karena kontak pertama pasien saat dibawa ke UGD dalam keadaan darurat adalah perawat triase. Perawat triase perlu memperlihatkan kapabilitas mereka dalam berpikir kritis di lingkungan di mana data yang ada terbatas, kurang lengkap, maupun ambigu³.

Pasien yang mengunjungi ruang gawat darurat memerlukan evaluasi dan evaluasi awal. Tindakan triase diperlukan untuk melakukan evaluasi ini. Triase adalah kegiatan pertama yang dilakukan oleh caregiver saat pasien tiba di ruang gawat darurat. Triase ialah mekanisme dalam mengambil keputusan dalam mengedepankan kebutuhan serta pengobatan pasien rawat jalan darurat sesuai pada urgensi. Triase gawat darurat diartikan sebagai golongan akut

pasien yang memperlihatkan sejauh mana kondisi yang bisa membahayakan jiwa pasien dikendalikan⁴.

Pengetahuan serta pengalaman perawat triase merupakan faktor krusial disaat membuat keputusan di kebanyakan rumah sakit di seluruh dunia. Perawat triase melaksanakan pengkajian singkat dan terfokus untuk menentukan tingkat triase pasien. Ini adalah indikator pengganti berapa lama pasien bisa secara aman menunggu penilaian dan prosedur medis. Klasifikasi yang tidak tepat di ruang triase oleh perawat triase berakibat buruk terhadap hasil pasien yang dirawat di ruang gawat darurat dalam kondisi kesehatan yang buruk⁵.

Pada tahun 2016-2017, jumlah pasien yang mengunjungi unit gawat darurat telah meningkat baik di negara berpenghasilan tinggi maupun berpenghasilan rendah dengan jumlah pasien 4.402.205 pasien (13,3%) dari total seluruh kunjungan di rumah sakit umum, dengan jumlah kunjungan 12% dari kunjungan di instalasi gawat darurat berasal dari rujukan dengan jumlah rumah sakit umum 1.033 dari 1.319 rumah sakit yang ada . Kondisi ini menyebabkan kepadatan di ruang gawat darurat, dan dengan jumlah yang signifikan ini kemudian memerlukan perhatian yang cukup besar dalam pelayanan pasien di unit gawat darurat ⁶.

Petugas kesehatan di ruang gawat darurat harus dapat bekerja di ruang gawat darurat dan menangani semua keadaan darurat. Oleh karena itu, semua tenaga kesehatan di ruang gawat darurat harus selalu mengupayakan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan pelayanan. Profesional perawatan kesehatan ruang gawat darurat berusaha untuk menyelamatkan pasien sebanyak mungkin dalam waktu sesingkat mungkin ketika pasien darurat datang ke ruang gawat darurat untuk perawatan. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan staf medis IGD diperlukan untuk membuat keputusan klinis sehingga klasifikasi selama triase bebas dari kesalahan dan manajemen pasien lebih optimal dan fokus. Semakin tinggi pengetahuan perawat tentang triase maka semakin baik sikap perawat terhadap triase⁷.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi ketepatan keputusan perawat saat melakukan triase. Elemen pertama adalah elemen internal yang menggambarkan pengetahuan, pengalaman kerja, dan pendidikan, dan elemen kedua adalah elemen eksternal yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan kerja, beban kerja, kondisi klinis, dan riwayat kesehatan pasien⁸.

Penting bagi perawat untuk secara sistematis mengevaluasi semua aspek perawatan yang berkualitas, karena standar perawatan sangat membantu perawat mencapai perawatan yang berkualitas dan standar dapat menjaga keselamatan kerja. Namun, keberhasilan penerapan standar sangat tergantung pada perawat itu sendiri. Keberhasilan rumah sakit dalam melakukan triase perlu didukung dengan adanya berbagai sistem, personel yang tepat, fasilitas, dan penunjang lainnya di dalam rumah sakit⁹.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Ali dkk dengan judul pengetahuan perawat tentang triase di unit gawat darurat didapatkan sebagian besar perawat (69%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang triase. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh fathoni&sangchan dengan judul hubungan antara pengetahuan triase, pelatihan kerja, pengalaman dan ketrampilan triase pada perawat di unit gawat darurat, didapatkan perawat yang bekerja di UGD menunjukkan defisit signifikan dalam pengetahuan dan ketrampilan mengenai triage di UGD¹⁰.

Bersumber pada riset sebelumnya yang sudah dilaksanakan, ditemukan 5 dari 9 perawat tidak menjalankan triage lantaran sejumlah alasan yakni diantaranya : Tempat tidur triage tidak mempunyai tirai sehingga menyusahakan pada saat melaksanakan triage, ada pasien yang ingin secepat mungkin diperiksa serta diobati, padahal di saat yang sama IGD tengah sibuk dengan pasien lain dan ada pasien yang gawat darurat. Kondisi tersebut mengakibatkan pasien protes lantaran merasa tidak dirawat serta dilayani dengan penuh perhatian dan cepat. Perawat IGD juga menyatakan tidak dilakukan triage lantaran pasien sudah mampu berjalan dengan demikian diambil simpulan bahwasanya pasien tidak kritis serta tidak gawat darurat.

Berdasarkan pengambilan data awal dengan metode wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2022 di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, didapatkan data kunjungan pasien sebelum pandemi sebanyak kurang lebih 50 pasien perhari dan selama pandemi sebanyak kurang lebih 30 pasien perhari dengan jumlah tenaga perawat 46 orang, yang terdiri dari 26 orang laki-laki dan 20 orang perempuan, dengan tingkat pendidikan DIII Keperawatan sebanyak 35 orang dan S1 Keperawatan + Ners sebanyak 11 orang. Yang melakukan triage di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yaitu dokter dan perawat senior dengan sistem bergantian dengan cara pembagian dinas pagi sebanyak 9-10 orang, dinas sore sebanyak 8 orang, dan dinas malam sebanyak 7 orang diluar yang libur. Didapatkan juga hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 3 orang perawat mengenai pengetahuan perawat tentang triase didapatkan 2 dari 3 perawat yang diwawancarai memiliki pemahaman yang cukup baik ditandai dengan benarnya pertanyaan yang dijawab oleh perawat. Pada saat dilakukan observasi secara tertutup peneliti menemukan ada beberapa perawat yang tidak melakukan triase disebabkan karena perawat tersebut hanya fokus pada bagian administrasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Pada Pasien Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah “.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah ada Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Pada Pasien Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Pada

Pasien Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Menguraikan Pengetahuan perawat dalam pelaksanaan triage pada pasien gawat darurat di instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Menguraikan sikap perawat dalam pelaksanaan triage pada pasien gawat darurat di instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Menguraikan hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam pelaksanaan triage pada pasien gawat darurat di instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan (pendidikan)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pembelajaran, serta menjadi bahan rujukan dalam pengembangan keilmuan khususnya tentang hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam pelaksanaan triage.

2. Manfaat Bagi Instansi Tempat Meneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan sarana evaluasi bagi instansi tempat meneliti khususnya tentang hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam pelaksanaan triage pada pasien gawat darurat di instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khalayak ramai dan dapat menjadi salah satu bahan edukasi tentang hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam pelaksanaan triage.

DAFTAR PUSTAKA

1. Iyer. Problem Based Learning For Training Health Care Managers in Developing Countries. Med Educ. 2004;
2. Undang-Undang No.44. Peraturan rumah sakit. 2009;
3. Considine J, Botti M, Thomas S. Do Knowledge and Experience Have Specific Roles in Triage Decision-making? Acad Emerg Med. 2007;14(8):722–6.
4. Gilboy N Tanabe P Trevers D Rosenau A. Emergency Severity Index (ESI) A Triage Tool for Emergency Department Care Version 4 Implementation Handbook. Agency Healthc Res Qual Rockv. 2005;
5. Ebrahimi M, Mirhaghi A, Mazlom R, Heydari A, Nassehi A, Jafari M. The Role Descriptions of Triage Nurse in Emergency Department: A Delphi Study. Scientifica (Cairo). 2016;2016.
6. Dünser MW, Baelani I, Ganbold L. A review and analysis of intensive care medicine in the least developed countries. Crit Care Med. 2006;34(4):1234–42.
7. Oman Katheleen S. Panduan Belajar Keperawatan Emergensi. Jakarta: EGC; 2008.
8. Maria Gerdtz and Tracey Bucknall. Australian Triage Nurses Decision-Making and Scope of Practice. Aust J Adv Nurs. 2000;18:24–33.
9. Ali S, Taverner BCB, Ghani M, Kussor Z, Naz S. Knowledge of Triage Among Nurses in Emergency Units. 2013;29:240–3.
10. Fathoni M, Sangchan H, Songwathana P. Relationships between Triage Knowledge, Training, Working Experiences and Triage Skills among Emergency Nurses in East Java. Indones Nurse Media J Nurs. 2013;3(1):511–25.
11. Mardalena I. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2019.
12. Kartikawati D. Buku Ajar Dasar-Dasar Keperawatan Gawat Darurat. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
13. Musliha. Keperawatan Gawat Darurat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
14. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Pustaka Rineka Cipta; 2014.
15. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan 3. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
16. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
17. Dewi W. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan 2. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
18. Azwar. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2015.
19. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2015.
20. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta; 2017.

21. Donsu DJDT. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2016.
22. Sugiyono. Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2007.
23. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
24. Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
25. Lusiana L. Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam pelaksanaan triage di UGD RS Puri Indah Jakarta, Universitas Esa Unggul, Jakarta. 2015;
26. Fatheim, S.S., Ahmed, S.S., Aly, E. F. A, M., & Hegazy, S. M A. Effect of Triage Education on Nurses' Performance in Diverse Emergency Effect of Triage Education on Nurses' Performance in Diverse Emergency Departments. Evidence-Based Nurs Res. 2019;1 (2).
27. Soontorn, T., Sitthimongkol, Y., Thosingha, O., & Viwatwongkasem C. Factors Influencing the Accuracy of Triage by Registered Nurses in Trauma Patients. Pacific Rim Int J Nurs Res. 2018;22 (2):120–30.
28. Gibson JL .Ivancevich & Donnely. Organization. Edisi Keli. Jakarta: Erlangga; 2014.
29. Martanti R, Nofiyanto M, Prasojo RAJ, Jendral S, Yani A. Hubungan tingkat pengetahuan dengan keterampilan petugas dalam pelaksanaan triage di instalasi gawat darurat rsud wates. 2015;4(2):69–76.
30. Notoatmodjo. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
31. Budiman B & Riyanto R. Kapita Selekta Kusioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
32. Nursalam. Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
33. Guring Y Karim K Mismrawati. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Petugas Kesehatan IGD Terhadap Tindakan Triage Berdasarkan Prioritas. 2014;
34. Azwar. Sikap Manusia. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2008.
35. Fitriani S. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
36. Satria G, Nababan D, Gultom R, Martina SE. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Perawat tentang Triage di IGD Dimasa Pandemi Covid-19 Correlation Between Nurses ' Knowledge and Attitude of Triage in Ers in Covid-19 Pandemic Era. 2021;8(3):238–43.
37. Martanti R dkk. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Ketrampilan Petugas Dalam Pelaksanaan Triage Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Wates. 2015;4(2):69–76.
38. Sari Susanta. Sikap dan Pengetahuan Perawat Berhubungan dengan Pelaksanaan Triage. Boyolali: STIKES Estu Utomo; 2017.
39. Sukamto dkk. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Perawat Dalam Perawatan Kesehatan. Malang: Universitas Brawijaya; 2013.
40. Santosa W dkk. Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Label

- Triage Dengan Tindakan Perawat Berdasarkan Label Triage. Gresik: Universitas Airlangga; 2015.
41. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.